

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu usaha sadar dari seorang guru kepada murid sebagai suatu proses pendewasaan. Ditambahkan oleh Jalaludin Idris bahwa pendidikan merupakan proses pengembangan diri dan proses kehidupan manusia secara utuh dan menyeluruh dalam berbagai bidang sesuai keberadaan manusia.¹ Sehingga dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan kembali bahwa pendidikan merupakan usaha pendewasaan manusia yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik yang formal, informal, maupun nonformal. Dalam rangka mewujudkan dirinya yang optimal sesuai dengan kebutuhan pada jenjang perkembangan tertentu.

Pendidikan merupakan proses seseorang dalam menggali ilmu agar memiliki pemahaman terhadap suatu hal yang akan menjadikan seorang kritis dalam berfikir. Adapun tujuan dalam pendidikan adalah mencerdaskan generasi bangsa, memberantas kebodohan, serta menjadikan seseorang memiliki banyak ilmu pengetahuan serta ahli dalam segala bidang ilmu yang telah digali. Selaras dengan hal tersebut, Anissatul Mufarokah menjelaskan bahwa dengan pendidikan manusia dapat mencapai kualitas dan aktualisasi diri sesuai esensi dan eksistensinya sebagai manusia.² Dengan demikian, dengan adanya pendidikan menjadikan manusia tidak mudah tertipu oleh masyarakat luar yang sudah maju dalam hal ilmu pengetahuan.

¹ Anissatul Mufarokah, *Strategi Dan Model-model Pembelajaran*, (Tulungagung: Stain Tulungagung Press, 2013), hal. 13

² Ibid, hal.14

Pembelajaran merupakan hal utama dalam pendidikan, karena dalam proses ini guru mengajarkan berbagai bidang keilmuan kepada murid. Pada proses ini murid dan guru melakukan interaksi secara langsung dengan peserta didik. Menurut Dimiyati belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, siswa adalah subyek penentu terjadi atau tidaknya proses pembelajaran. Proses belajar terjadi bila siswa memperoleh sesuatu yang ada dalam proses tersebut.³ Sehingga untuk menyikapi hal tersebut sangat penting bagi guru untuk memahami konsep pembelajaran, guna menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran, mulai dari materi apa yang akan disampaikan hingga cara dalam menyampaikan materi tersebut. Betapa pentingnya belajar, karena itu didalam Al-Qur'an Allah berjanji dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...^٤

Artinya: ...”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”... (Q.S Al-Mujadalah: 11).⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Islam sebagai agama Rahmatan Lil ‘Alamiin ini mewajibkan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan. Bahkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat pertama turun adalah perintah untuk membaca dan membaca. Membaca merupakan salah satu aktifitas belajar dalam pendidikan.

Teknologi digital merupakan hal yang paling mempengaruhi sistem pendidikan di dunia saat ini. Hal ini dikarenakan efektifitas, efisiensi dan daya tarik yang diberikan oleh pendidikan berbasis teknologi digital. Sedangkan pada tahun 80-an, objek *artificial* mendominasi penggunaannya sebagai alat visualisasi konseptual yang belum jelas, kini visualisasi digital

³ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 7

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005) hal. 545

berbasis teknologi semakin banyak digunakan sebagai alat yang lebih efektif, efisien, interaktif dan menarik.⁵

Berbagai penelitian ilmiah menunjukkan dampak positif dari penggunaan teknologi digital dalam dunia pendidikan, dan masih banyak pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan lainnya yang meragukan hal tersebut. Misalnya, studi pendahuluan kami menemukan bahwa para guru masih mengkhawatirkan penerapan teknologi dalam pendidikan. Mereka masih beranggapan bahwa teknologi digital dalam dunia pendidikan akan berdampak negatif bagi dunia pendidikan. Misalnya, dikhawatirkan siswa akan menyalahgunakan teknologi digital, dan akibatnya siswa tidak mempelajari apa yang diajarkan. Misalnya, ketika siswa melakukan dengan perangkat pembelajaran berbasis teknologi digital, mereka lebih disibukkan dengan bereksperimen dengan fitur-fitur perangkat pembelajaran, bukan menemukan konsep-konsep pembantu pada perangkat tersebut.⁶

Namun, para siswa menyadari bahwa teknologi dalam pendidikan tidak dapat dihindari dan terdapat keyakinan bahwa teknologi dapat memberikan dampak positif jika diterapkan dengan tepat. Hal inilah yang menjadi sumber pertanyaan mereka, yaitu bagaimana teknologi dapat dimasukkan ke dalam pendidikan sehingga berdampak positif, prinsip apa yang harus diperhatikan saat menerapkannya, faktor apa yang mempengaruhinya, apa peran guru dan siswa, dan lain-lain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan secara teoritis penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara

⁵ Putrawangsa, Susilahudin, dan Uswatun Hasanah. "Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0" dalam *Jurnal Tatsqif* 16.1 (2018): hal. 42

⁶ Ibid, hal. 50

pengajar dan pembelajar. Dalam PJJ antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui PJJ dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.⁷ Hal ini memungkinkan siswa untuk menyesuaikan pendidikan dan pembelajaran yang belum pernah dilakukan di sekolah. Ini juga membuat siswa kesulitan beradaptasi yang mungkin tidak dapat belajar, mengerjakan tugas akademik karena keterbatasan waktu, jarak atau dana untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Penggunaan Teknologi Digital di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, melihat adanya pandemi *covid-19* yang terjadi di Indonesia yang membuat kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran melalui pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik.⁸ Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi yang berjudul **“Penggunaan Teknologi Digital melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al Qur'an Hadis Peserta Didik Di Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar”. Sedangkan fokus penelitian ini secara terperinci adalah sebagai berikut:

⁷ Anggy Giri Prawiyogi, dkk, “Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta”, JPD: Jurnal Pendidikan Dasar, hal. 95

⁸ Riset awal di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

1. Bagaimana perencanaan Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al Qur'an Hadis Peserta Didik Di Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al Qur'an Hadis Peserta Didik Di Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar?
3. Bagaimana evaluasi Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al Qur'an Hadis Peserta Didik Di Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al Qur'an Hadis Peserta Didik Di Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al Qur'an Hadis Peserta Didik Di Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al Qur'an Hadis Peserta Didik Di Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al Qur'an Hadis Peserta Didik Di Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.

2. Secara praktis

a. Bagi Lembaga (Madrasah) dan Guru MTs Ma'arif bakung Udanawu Blitar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan bisa digunakan untuk tenaga pendidik nya sebagai pengetahuan dalam upaya meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar, khususnya bidang study Al-Qur'an hadis.

b. Bagi Institusi.

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan keilmuan pendidikan islam dari aspek motivasi belajar Al-Qur'an hadis serta sebagai bahan referensi awal dalam mengetahui pengertian dalam motivasi serta faktornya dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu dalam menyampaikan pembelajaran Al-Quran Hadis di madrasah serta sebagai motivasi awal dalam proses belajar mengajar yang nantinya diharapkan menjadi guru Al-Qur'an dan Hadis panutan di sekolah yang di tempatkan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya sesuai Penggunaan Teknologi Digital Melalui

Pembelajaran Jarak Jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman, wawasan, dan pengetahuan pendidikan. Serta dapat digunakan pula sebagai bahan pustaka untuk mengadakan kajian atau penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian terhadap proposal yang berjudul **“Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar”**, diberikan penegasan konseptual dan penegasan operasional dalam proposal ini yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Teknologi Digital

Teknologi digital yaitu teknologi yang dioperasikan dengan menggunakan system komputerisasi, system tersebut didasari dari bentuk informasi sebagai nilai numeris 0 dan 1 yang mengidentifikasi tombol hidup dan mati.⁹

b. Pembelajaran Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang terbuka dan terdistribusi dengan menggunakan alat-alat pendidikan (alat peraga), dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang bermakna.¹⁰

⁹ Muhasim, *Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Motivasi belajar Peserta Didik*, Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Volume 5, Nomor 2, November 2017: p-ISSN 2338-2325; e-ISSN 2540-2325; 53-77, Hal. 58

¹⁰ Roida Pakpahan, dan Yuni Fitriani. "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19" dalam *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 4.2 (2020): hal. 30

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam PJJ antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui PJJ dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh. Pembelajaran jarak jauh (juga disebut juga pendidikan jarak jauh) merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur. Bahan-bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh instruktur. Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan instruktur dan peserta tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu.¹¹

c. Motivasi belajar

Motivasi menurut Mc. Donald adalah suatu perubahan energy didalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Teori ini menekankan bahwa motivasi disebabkan oleh proses pencapaian tujuan yang dapat dilihat dari emosi dan reaksi sebagai akibat terjadinya perubahan energy yang ada didalam diri seseorang.¹² Motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar.¹³

d. Mata pelajaran Al-quran hadis

Al-Quran dan Hadis keduanya petunjuk dari Allah yang berbeda cara penyampaiannya. Fungsi hadis adalah menguatkan atau menggarisbawahi kembali apa yang terdapat dalam Al-Quran dan memperjelas, merinci, dan memberi pengertian dari ayat-ayat

¹¹ Anggy Giri Prawiyogi, dkk, *Efektifitas Pembelajaran Jarak...* hal. 95

¹² Achmad Badarudin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Padang: Abe Kreatifindo, 2015), hal. 12-13

¹³ Achmad Badarudinn, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Padang: Abe Kreatifindo, 2015), hal. 18

Al-Quran.¹⁴ Jadi, mata pelajaran Al-Quran hadis merupakan suatu unsur dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah tsanawiyah yang memberikan pendidikan agama kepada peserta didik supaya mampu memahami isi dari al-quran dan hadis dan mampu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupannya.

e. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran, RPP dikembangkan berdasarkan silabus.¹⁵

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Terkait dengan pembelajaran berbasis karakter bangsa, kegiatan pembelajaran tersebut dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktekkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan. Nilai-nilai tersebut terinternalisasi dalam langkahlangkah pembelajaran yang diterapkan guru dan tercermin pada perilaku diri sepanjang proses pembelajaran berlangsung.¹⁶

Istilah evaluasi pembelajaran sering disamaartikan dengan ujian. Meskipun saling berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan, makna yang sebenarnya. Ujian ulangan harian yang dilakukan guru di kelas atau bahkan ujian akhir sekolah sekalipun, belum dapat menggambarkan esensi evaluasi pembelajaran, terutama bila dikaitkan dengan penerapan kurikulum 2013. Sebab, evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menilai hasil

¹⁴ Sambas Wiradisuria, *Menggapai Kesembuhan Sebuah Harapan dan Pejuang Menapaki Jalan Kebahagiaan*, (Ikapi: Paramedia Komunikatama, 2016), hal. 156

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hal. 59

¹⁶ D.M. Wardika Yusana, I.B. Putrayasa, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Bangsa Pada Siswa Smk Negeri 2 Tabanan*, E-Journal Program Pascasarjana universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2, 2013, Hal. 5

belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran.¹⁷

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian yang penulis buat ini untuk mengetahui serta meneliti tentang Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Quran Hadis peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Dalam hal ini penulis mencari data-data tentang Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh yang diterapkan di MTS Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Dari data-data yang sudah didapatkan, lalu peneliti analisis untuk mengetahui hasil Penggunaan Teknologi Digital Melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Quran Hadis peserta didik di MTS Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat melakukan pembahasan secara sistematis, maka dalam skripsi ini berisi:

Sampul : Sampul depan, sampul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian penulis, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, daftar isi.

Bab I : Pendahuluan, yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Teori, berisi tentang deskripsi teori yang membahas tentang Teknologi Digital, Pembelajaran Jarak jauh, dan Motivasi Belajar. Serta berisi tentang penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

¹⁷ Asrul, Rusydi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: Cita Pustaka Media, 2015), Hal. 1-2

Bab III: Dalam bab ini berisi tentang metode-metode dalam penelitian, yang digunakan untuk memudahkan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dimana isi dalam bab ini diantaranya: Rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Dalam bab ini memaparkan hasil data, temuan, dan pembahasan penelitian, pada bab IV ini berisi tentang laporan hasil penelitian tentang penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Quran Hadis peserta didik di MTS Ma'arif Bakung udanawu Blitar

Bab V : Dalam bab ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil yang ada di tempat penelitian dan dibandingkan dengan teori-teori yang ada. Temuan penelitian dalam bab ini disajikan untuk mengetahui sama tidaknya dengan teori-teori.

Bab VI : Bab yang terakhir ini penutup, yang pembahasannya merujuk ke fokus penelitian antara lain tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan teknologi digital melalui pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Quran hadis peserta didik di MTS Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Bagian akhir memuat daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian diberikan lampiran-lampiran sebagai penguat penelitian. Bagian lampiran berisi tentang dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi.